

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah yang didalamnya terkandung banyak sekali keajaiban. Didalam Al-Qur'an terdapat pedoman hidup manusia beriman dan bertaqwa agar terselamatkan dari kesesatan kehidupan dunia dan akhirat. Kandungan Al Quran merupakan petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Quran, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Furqan ayat 32 disebutkan

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

﴿٣٢﴾

Artinya “Berkatalah orang-orang yang kafir : "Mengapa Al Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar). (Al Furqaan : 32)’²

²Departemen Agama RI, 2005, Al Qur'an dan Terjemahannya, Semarang : Toha Putra, hlm. 420

Dr. Subhi Al Salih mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut :

“Kalam Allah yang merupakan mukijzat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, membacanya termasuk ibadah.”

Adapun Muhammad Ali Ash-Shaburi mendefinisikan Al-Qur'an sebagai berikut :

“Al-Qur'an adalah firman Allah yang tiadaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril as, ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah yang dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup Surat An-Nas.”

Kemurnian kitab Al-Qur'an ini dijamin langsung oleh, yaitu Dzat yang menciptakan dan menurunkan Al-Qur'an itu sendiri dan pada kenyataannya kita bisa melihat bahwa satu-satunya kitab suci yang mudah dipelajari bahkan sampai dihafal oleh beribu-ribu umat Islam.

Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, dan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya, sebagaimana Allah Swt memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perintah Iqra' (bacalah) dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Maka berdasarkan ayat tersebut, kemampuan membaca Al Qur'an menjadi sangat penting, Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, tetapi berbicara mengenai kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an yang akan kita peroleh adalah hasil yang bervariasi. Terkadang orang mampu membaca dengan baik akan pandai memahami isi kandungannya Bagi umat islam mempelajari Al-Qur'an hukumnya wajib karena berisi ajaran-ajaran islam tentang perintah dan larangan supaya manusia selamat di dunia dan akhirat. Dari apa yang telah diuraikan perlu disadari umat islam bahwa mempelajari Al-Qur'an itu sangat penting dan dengan membacanya akan mendapat pahala. Sebagaimana sabda Rasulullah Saw yang artinya:

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari firman Allah, maka baginya satu pahala yang digandakan menjadi sepuluh pahala, sehingga

³ *Ibid, hlm. 197*

mengucapkan **Alif, Lam, Mim** itu terhitung tiga huruf.” (HR. Turmudzi, dari Ibnu Abbas)⁴

Kemampuan membaca Al-Qur’an seseorang sangat bervariasi, ada yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur’an, seseorang masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya dia memerlukan bimbingan atau pengajaran membaca Al-Qur’an dari seseorang yang dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Sehingga dengan bimbingan tersebut, dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an menjadi lebih baik. *Murottal* adalah kata lain dari bacaan Al-qur’an yang telah direkam baik berbentuk CD maupun kaset. *Murottal* adalah lantunan ayat suci Al-qur’an yang dibunyikan dengan irama tertentu. Ada banyak irama yang bisa kita dilantunkan yang dijadikan dasar dalam *murottal*, irama yang paling populer yaitu diantaranya irama *rost* dan *nahawaud*.⁵ Maka dari ini perlu kita sadari bahwa upaya untuk pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah sangat penting.

Upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa tentunya tidak lepas dari upaya guru dan madrasah yang mempunyai tujuan demi keberhasilan siswa. Karena kemampuan membaca termasuk keterampilan yang dipelajari dengan sengaja. Akan tetapi seringkali di jumpai juga dalam prose pembelajaran Al-qur’an di sekolah-sekolah kurang efektif.

⁴ Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), h.2

⁵http://www.ramadhanislam.wordpress.com/2011/03/download-murottal-qur'an-an_ifmore-448

Salah satu sebab dari ketidakefektifan ini adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa ataupun karena satu siswa dengan siswa lain saling berjarak, tidak adanya kedekatan antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan satu dengan siswa yang lain, telah menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk proses belajar Al-qur'an. Ketegangan, sikap sungkan, dan sikap egoistis adalah beberapa kecenderungan jarak tersebut. Akibatnya baik guru maupun siswa tidak memiliki kebebasan untuk memiliki untuk mengekspresikan diri secara penuh. Kondisi seperti ini, pada akhirnya akan menyebabkan terjadi kemandulan dalam proses pengembangan ide, gagasan maupun kreatifitas dalam pembelajaran. Lebih jauh lagi, aktifitas belajar mengajar hanya akan menjadi sebuah aktifitas yang monoton, tidak menarik dan menjadi sebuah rutinitas yang membosankan.⁶

Dalam pembelajaran al-Qur'an MA Al-Iman Kota Magelang tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi, lemah konsentrasi dan masih buramnya fokus siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Banyak dari siswa yang masih kesulitan untuk membaca Al Quran dengan benar. Padahal hal ini menjadi tuntutan yang harus bisa dipertanggungjawabkan siswa dan merupakan hasil dari sebuah metode . Terjadinya hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan besar terhadap efektifitas penggunaan sebuah metode dalam suatu pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara guru Mapel Al-Qur'an, penulis memperoleh beberapa kesenjangan antara metode dan hasil belajar. Hal ini

⁶ Gerbang, Majalah Pendidikan, Edisi 5 th, 11 Nopember 2002, Hlm. 36

terlihat karena masih banyak siswa MA Al-Iman Kota Magelang mengalami kesulitan atau kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Terbukti perolehan test atau ujian lisan murotal qur'an masih ada nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7,5. Nilai awal rata-rata siswa adalah 69,20, siswa mencapai KKM sebesar 54% dan kelancaran siswa dalam murotal qur'an mencapai 49,10%. Hal ini karena siswa cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran, sulit menemukan titik fokus terhadap mata pelajaran, malu untuk bertanya, kurang membaca dan kemampuan siswa yang rendah.

Fakta menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca *Murotal Qur'an* yang terjadi guru kurang memberikan ruang dan kesempatan yang cukup untuk siswa berpartisipasi aktif. Masih dijumpai pembelajaran murotal qur'an masih kurang efektif. Salah satu sebab kurang efektif ini karena pembelajaran yang diterapkan masih klasikal tanpa batas, artinya satu guru mengampu lebih dari 25 sampai kurang lebih 38 anak. Kondisi seperti ini pada akhirnya akan menyebabkan kemandulan dalam proses pembelajaran ide, gagasan maupun kreatifitas dalam pembelajaran. Lebih jauh lagi, aktifitas belajar mengajar hanya sebuah aktifitas yang monoton, tidak menarik, dan menjadi sebuah rutinitas yang membosankan.⁷

Banyak metode yang telah diterapkan untuk mengoptimalkan hasil belajar, salah satunya adalah metode *Reading guide*. Metode pembelajaran *Reading guide* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan memudahkan siswa untuk fokus dalam memahami pelajaran yang

⁷Imam Al-Ghozali, *Adab Membaca Al-Qur'an*, Penerjemah. A. Hufaf Ibruy, (Surabaya, Tiga Dara, 1995), hlm. 10

disampaikan oleh guru. Penerapan metode *Reading guide* akan membantu siswa untuk menghilangkan sifat malas membaca, karena metode ini menuntun siswa untuk membaca materi yang diberikan. Melalui langkah setiap siswa mendapatkan bacaan, yang mana bacaan tersebut membimbing jawaban pertanyaan atau kisi-kisi yang ada maka siswa akan lebih terfokus dalam memahami pelajaran. Dengan metode *reading guide*, pelaksanaan *murottal* akan memudahkan siswa memahami pengucapan huruf hijaiyah dengan benar. Dengan menuntun dan mengarahkan bahan bacaan, diharapkan akan merangsang daya ingat dan konsentrasi peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan.

Berkaitan dengan latar belakang diatas, menjadikan argumentasi pentingnya melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Murottalil Qur’an* dengan Metode *Reading guide* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an siswa MA Al-Iman Kota Magelang 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan lebih fokus kepada pokok permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode *reading guide* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca *murottalil qur’an* siswa MA Al-Iman Kota Magelang?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca *murottalil qur’an* sebelum dan sesudah penerapan metode *reading guide* pada siswa MA Al-Iman Kota Magelang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *reading guide* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca *Murotalil Qur'an* siswa MA Al-Iman Kota Magelang.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca *murotalil qur'an* sebelum dan sesudah penerapan metode *reading guide* pada siswa MA Al-Iman Kota Magelang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang sejenis dimasa mendatang. Selain itu, diharapkan dapat memebrikan inspirasi berkaitan dengan pengaruh murotalil qur'an dengan metode *reading guide* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an secara khususnya maupun siapa saja pada jenjang yang berbeda.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi masukan dan bahan pertimbangan berkaitan dengan pengaruh murotalil qur'an dengan metode *reading guide* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an siswa MA Al-Iman Kota Magelang.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian tesis ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa sub bab. Pada bagian awal memuat halaman judul, halaman nota

pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Pada bagian inti (isi tesis), memuat uraian terbagi dalam lima bab sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II adalah landasan teori, tinjauan pustaka dan hipotesis. Landasan teori meliputi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Tinjauan pustaka berkaitan dengan kajian mengenai teori yang digunakan, berkaitan dengan membaca murotalil qur'an dan *reading guide*. Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang diajukan sebelum melakukan penelitian. Hipotesis didasarkan pada hasil penelitian terdahulu di tinjauan pustaka yang ada.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini, penulis akan memaparkan mengenai jenis penelitian, subyek dan objek penelitian, tempat penelitian, variabel dan definisi operasional variable penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah hasil dan analisis penelitian. Bab ini merupakan inti dari penulisan tesis yang berisi tentang analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil pengujian serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu : tentang Pengaruh Murotalil Qur'an dengan Metode

Reading guide Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an siswa MA Al-Iman Kota Magelang.

Bab V adalah penutup. Pada bab ini merupakan penutup tesis yang berisi kesimpulan hasil penelitian.

Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan tesis ini.

